

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MOTORIK KASAR DI ERA PANDEMI COVID-19

Latifah Amir

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar,

Latifahamir1997@gmail.com

DOI: prefix/singkatan jurnal. Volume. Nomor. Nomor artikel

Abstrak:

Latifah Amir. 2021. *Implementasi Pembelajaran Motorik kasar di Era Pandemi Covid-19.* Dibimbing oleh Dr. Muhammad Yusri Bachtiar, S.Pd., M.Pd dan Herman, S.Pd., M.Pd Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Implementasi Pembelajaran Motorik Kasar di Era Pandemi Covid-19*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Satu guru dan kepala sekolah PAUD Doa Ibu FIP UNM. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian dari implementasi pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19 di PAUD Doa Ibu FIP UNM terlaksana dengan melalui kegiatan senam irama yang dilaksanakan guru untuk melaksanakan pembelajaran motorik kasar. Berdasarkan dari hasil observasi, terlihat guru menggunakan indikator pembelajaran fisik motorik kasar. Pada saat kegiatan pembelajaran senam irama dimulai peserta didik mengikuti gerakan senam yang dilakukan guru dengan antusias dan bersemangat.

Kata Kunci: Pembelajaran Motorik kasar, Anak.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga Negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar sampai keperguruan tinggi. Anak usia dini merupakan pondasi terbaik dalam

mengembangkan kehidupannya dimasa depan.

Anak merupakan anugerah terindah yang dimiliki oleh setiap pasangan. Semenjak dilahirkan anak selalu menjadi pusat perhatian. Orang tua adalah yang pertama bertanggung jawab atas terwujudnya kesejahteraan anak

baik secara rohani, jasmani, maupun sosial. Setiap orang tua memberikan kasih sayang, perhatian, perawatan, pendidikan serta bimbingan yang terbaik untuk anaknya.

Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu (Farida, 2016) yang berjudul “Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini “ menyatakan bahwa Motorik kasar merupakan proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Untuk itu anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan serta ketepatan koordinasi tangan dan mata. Unsur-unsur keterampilan motorik kasar seperti kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan dan kelincihan merupakan unsur yang membentuk atau mendukung perkembangan motorik kasar. Selanjutnya perkembangan motorik kasar pada anak sangat penting sebab perkembangan motorik kasar yang tidak sempurna akan berdampak pada kurangnya kepercayaan diri anak serta menimbulkan ketidakstabilan emosional pada anak yang dikarenakan dari rasa rendah diri yang dialami oleh anak.

Berdasarkan penelitian terdahulu lainnya yaitu yang di kemukakan oleh (Hutami and Nugraheni, 2020) yang berjudul “Model pembelajaran melalui *whatsApp group* sebagai antisipasi penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA kleco

kotagede” menyatakan bahwa Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang ada tidak diterima dengan mudah bergitu saja oleh semua kalangan khususnya pada bidang pendidikan. Adanya pandemi Covid-19 yang mewajibkan siswa untuk belajar di rumah menggunakan media alat komunikasi (ponsel cerdas). Aplikasi *Whatsapp* merupakan salah satu bentuk aplikasi obrolan yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan aplikasi *Whatsapp* pada proses pembelajaran di PAUD selama masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif-fenomenologi. Subjek penelitian yang digunakan adalah anak usia 5-6 tahun. Hasil dari penelitian ini adalah harus adanya komunikasi yang baik dengan masing-masing orangtua agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran melalui daring terkhusus pada *whatsapp group*.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penting dan perlu mengadakan penelitian dengan judul “Impelementasi pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimanakan Implementasi Pembelajaran Motorik Kasar di Era Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Doa Ibu FIP UNM.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dikemukakan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Motorik Kasar di Era Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Doa Ibu FIP UNM.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan, dan untuk menambah keilmuan tentang Implementasi Pembelajaran Motorik Kasar Di Era Pandemi Covid-19 di PAUD Doa Ibu FIP UNM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik dengan adanya dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi tentang implementasi pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19 Pada Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Doa Ibu FIP UNM.

b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan rujukan serta memberikan kontribusi kepada Lembaga penyelenggara Pendidikan, khususnya di PAUD Doa Ibu FIP UNM dalam Implementasi Pembelajaran Motorik Kasar di Era Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Melati DWP UNM yang tepat untuk Anak Usia Dini.

c. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan keilmuan tentang implementasi pembelajaran Motorik Kasar di era pandemi Covid-19 Pada Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Melati DWP

UNM untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

d. Bagi prodi PG PAUD, penelitian ini dapat berkontribusi dalam kajian akademik, informasi dalam bentuk hasil penelitian, dan memperkaya keilmuan.

Kajian Pustaka

Fisik atau tubuh manusia merupakan system organ yang kompleks dan sangat mengagumkan, semua organ ini terbentuk pada periode prenatal (dalam kandungan). Kuhlen dan thomshon 1956 (Fikriyati, 2013) mengemukakan bahwa perkembangan fisik individu meliputi empat aspek, yaitu (1) system syaraf yang sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosi, (2) otot-otot yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik, (3) kelenjar endokrin yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru, seperti pada remaja yang berkembang perasaan senang untuk aktif dalam suatu kegiatan yang sebagian anggotanya yang terdiri dari lawan jenis. Dan (4) struktur fisik yang meliputi tinggi, berat badan, dan proporsi.

Perkembangan motorik berarti pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf dan otot yang saling terkoordinasi (Hurlock, 1997). Keterampilan gerak, meliputi: gerak loko-motor, nonlokomotor, dan manipulatif. Gerak lokomotor dapat dikatakan bahwa keterampilan gerak lokomotor meliputi gerak tubuh yang berpindah tempat.

Menurut Frankenburg dkk. dalam Ariyana dan Rini (2009:12), motorik kasar adalah aspek yang berhubungan dengan pergerakan dan sikap tubuh. Motorik halus adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu, melakukan gerakan yang melibatkan

bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perkembangan motorik kasar ialah pengendalian gerakan tubuh (jasmaniah) melalui gerakan yang terkoordinasi antara

susunan syaraf, otot, otak, urat syaraf dan *spinal cord* yang bertujuan untuk mencapai kebugaran jasmani (Kesehatan tubuh), yang meliputi beberapa faktor utama/dimensi (ukuran) yaitu kelincahan, keseimbangan, koordinasi dan kecepatan serta kelenturan yang akan dicapai peserta didik.

METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Noor, 2011) Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena.

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian karena dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Untuk pengumpulan dan dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh, yang dipengaruhi oleh menurut sudjidjiono (2015) ada beberapa factor yang mempengaruhi proses perkembangan motorik kasar anak usia dini yaitu kematangan, gizi, obesitas (kelebihan berat badan), jenis kelamin, Latihan, motivasi, pengalaman, dan uruta perkembangan usia. Contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari, atau naik turun tangga. Perkembangan motorik ini beriringan dengan proses kematangan fisik anak. Dan kemampuan motorik ini merupakan hasil dari banyak faktor, yaitu perkembangan sistem saraf, kemampuan fisik yang memungkinkannya untuk bergerak, dan

lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan motorik.

Indikator yang digunakan dalam pembelajaran motorik kasar di era pandemi Menurut wango (2014) mengatakan bahwa indikator pembelajaran fisik motorik kasar yaitu: Anak mampu mengkoordinasikan kepala, tangan, dan kaki, anak mampu menyeimbangkan tubuh saat bergerak sambil mendengarkan musik dan anak mampu bergerak dengan lincah.

Anak berusia antara 5-6 tahun sedang berada pada akhir dari bagian awal masa kanak-kanaknya. Menurut Yohana dalam (Daroyah, 2018) "Karakteristik khusus perkembangan fisik bagi anak dalam kelompok 5-6 tahun adalah Perkembangan keterampilan fisik, Pada usia ini anak menunjukkan keingintahuan yang besar dan aktif". Anak bisa mengatur gerakan badannya dengan lebih baik dan lebih

luwes. Anak juga bisa berjalan jinjit mundur dan berjalan mundur dengan tumitnya, selain itu anak juga berlari cepat, meloncat, berlari dengan satu kaki, anak pada masa ini sudah bisa mencuci tangannya sendiri tanpa membasahi bajunya, berpakaian dan mengikat tali sepatunya sendiri. Koordinasi motorik yang baik berkembang sampai anak dapat mencontohkan segitiga dan belah ketupat, selain itu anak juga sudah bisa menganyam dan melipat kertas. Berdasarkan uraian di atas bahwa perkembangan keterampilan fisik anak usia 5-6 tahun sangat pesat, pada masa ini anak mampu mengkoordinasikan gerakan visual fisik motorik, gerakan mata dan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan.

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa di PAUD Doa Ibu FIP UNM melaksanakan pembelajaran motorik kasar anak di era pandemi Covid-19 menggunakan kegiatan senam irama yang dilakukan setiap hari

kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan Terdapat tiga indikator yang digunakan guru dalam proses pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19 yaitu pertama Anak mampu mengkoordinasikan kepala, tangan, dan kaki, yang kedua anak mampu menyeimbangkan tubuh saat bergerak sambil mendengarkan musik ketiga, anak mampu bergerak dengan lincah. Implementasi pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19 pada sentra balok usia 5-6 tahun guru dan kepala sekolah melakukan pengimplementasian pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19 melalui kegiatan senam irama yang dilakukan setiap hari jumat pukul 10.00 wita sampai selesai. dari Minggu pertama, kedua,

jumat pukul 10.00 wita sampai selesai di mana pada hasil observasi menunjukkan bahwa di PAUD Doa Ibu FIP UNM khususnya di kelas sentra balok usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa pembelajaran minggu pertama hingga Minggu ketiga. Guru dan kepala sekolah di PAUD Doa Ibu FIP UNM melaksanakan pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19, Hasil observasi menunjukkan pada minggu pertama terlihat guru yang mulai melaksanakan pembelajaran motorik kasar selama pandemi secara aktif dan menyenangkan, minggu kedua beberapa guru melakukan pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19 secara aktif, menyenangkan dan ambisius mengikuti pembelajaran motorik secara *virtual*. pada minggu ketiga terlihat beberapa guru melakukan pembelajaran secara aktif, menyenangkan dan masih antusias dalam mengikuti pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19.

hingga minggu ketiga Berdasarkan hasil observasi, terlihat guru pada setiap kali pertemuan selalu melakukan pembelajaran motorik kasar secara aktif dan bersemangat. Dalam pembelajaran motorik kasar hanya melaksanakan kegiatan senam irama dalam pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19 di PAUD Doa Ibu FIP UNM

Saran

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh atau virtual dapat lebih memperhatikan aspek perkembangan motorik kasar selama wabah Covid-19 ini dan guru dapat melaksanakan pembelajaran secara

aktif dan menyenangkan, meskipun hanya melalui media virtual.

2. Diharapkan dengan adanya penelitian terkait model pembelajaran virtual terhadap anak dampak yang ditimbulkan dari aspek perkembangan anak lebih berkembang lagi sehingga tidak hanya aspek bahasa, kognitif, moral dan sosial emosional yang berkembang tetapi semua aspek

perkembangan anak dapat berkembang.

3. Di harapkan guru memiliki beberapa varian kegiatan pembelajarn lain selain senam irama dalam pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19, sehinga bukan hanya pembelajaran halunya saja yang terus dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, F., Wulan, N.S., 2016. *Peranan Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. Tersedia Httptantologi Upi Edufile* Febrina Anggraini Nadeak Pdf diakses Pada 20 Novemb. 2016.

Ariyana D.R Dan Rini, N.S. (2009). *Hubungan Ppengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halusanak Usia 7-8 Tahun.*

Bambang Sujiono. (2008). *Metode Pengembangan Fisik. Jakarta, Univrsitas Terbuka*

Daroyah, M., 2018. *Pengaruh Aktivitas Bermain Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Azhar 16 Bandar Lampung.*

Desmita, 2007. *psikologi perkembangan. Bandung.*

Farida, A., 2016. *Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. J. RAUDHAH 4. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v4i2.52>*

Fikriyati, M., 2013. *perkembangan anak usia emas (golden age). Laras Media Prima, Yogyakarta.*

Hakim, A.R., 2013. *Pengaruh usia dan latihan keseimbangan terhadap kemampuan motorik kasar anak tunagrahita kelas bawah mampu didik sekolah luar biasa. J. Phys. Educ. Sports 2.*

Hardasari, R., 2019. *Penerapan Senam Radio Taiso Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Diponegoro Kertanegara Purbalingga (PhD Thesis). Universitas Negeri Semarang.*

Harlock, Elizabeth, B. (1997). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan, Edisi Lima, Erlangga.*

Hutami, M.S., Nugraheni, A.S., 2020. *Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede. PAUDIA J. Penelit. Dalam*

Bid. Pendidik. Anak Usia Dini 9, 126–130.

Iswantiningtyas, V., Wijaya, I.P., 2015. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor*. PINUS J. Penelit. Inov. Pembelajaran 1.

MAJIDA, E., 2020. *Gross Motor Skills Siswa Kelas Besar Di Sd Negeri Se Kecamatan Patean Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2019/2020 (PhD Thesis)*. Universitas Negeri Semarang.

Noor, J., 2011. *Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Novitasari, R., Nasirun, M., D, D., 2019. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong*. J. Ilm. Potensia 4, 6–12. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.6-12>

Perwitasari, A.C., Isnaini Herawati, S.S.T., 2016. *Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bhineka Karya Tunggulsari Dan Tk Islam Bhakti VIII Wonorejo (PhD Thesis)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pramada, R., Burstiando, R., Putra, R.P., 2020. *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara Dalam Jaringan (Daring) Saat Pandemi Covid-19 Di Mi Surya Utama Al Fajar*

Desa Kerep (PhD Thesis). Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Rahmadani, N.K.A., 2014. *Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Jawa*. J. Pendidik. Usia Dini 8, 315–324.

Saeful, E.D., 2016. *Hubungan Permainan Halang Rintang dengan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Ar-Rahman Bandar Lampung*.

Saripudin, A., 2019a. *Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Equal. J. Pus. Studi Gend. Dan Anak 1, 114–130.

Saripudin, A., 2019b. *Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Equal. J. Pus. Studi Gend. Dan Anak 1, 114–130.

Sumatri (2005). *Pengembangan Keterampilan Motorik Anakusia Dini*. Jakarta, Dinas Pendidikan.

Syamsuardi, S., 2012. *Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Taman Kanak-Kanak Paud Polewali Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone*. Publ. Pendidik. J. Pemikir. Penelit. Dan Pengabd. Masy. Bid. Pendidik. 2.

